

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran komitmen organisasional dan pengaruhnya terhadap kinerja mengajar dosen di FPEB UPI. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, karena analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif dengan metode yang digunakan yaitu metode *survey eksplanatory*. Sugiyono (2009: 12) mengatakan bahwa:

Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.”

Sebagaimana yang dijelaskan Darmawan (2013: 69) mengatakan bahwa, “Aspek kajian metode penelitian menunjukkan bahwa survey bersifat *explanatory*, yaitu penelitian yang harus dilakukan penjelasan atas hubungan, pengaruh, atau adanya hubungan kausal dan sebab akibat.”

Dengan penggunaan metode survey eksplanasi ini, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara dua variabel yang diteliti.

B. Operasionalisasi Variabel

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2009:61) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah komitmen organisasional. Komitmen organisasional adalah suatu keadaan dimana seseorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut. Bentuk komitmen

pegawai dalam sebuah organisasi menjadi tiga komponen yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2009:61) “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.” Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini ialah kinerja mengajar dosen. Kinerja mengajar dosen merupakan prestasi dari wujud perilaku dan kegiatan dosen dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang dosen merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Penjelasan variabel-variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item
Komitmen Organisasional (X)	a. <i>Affective Commitment</i>	1. Merasa bahagia berada dalam organisasi	Interval	1, 3
		2. Loyalitas terhadap organisasi	Interval	2
	b. <i>Continuance Commitment</i>	1. Memperhitungkan keuntungan untuk tetap bekerja dalam organisasi	Interval	5
		2. Memperhitungkan kerugian jika meninggalkan organisasi	Interval	4, 6
	c. <i>Normative Commitment</i>	1. Kemauan kerja	Interval	7, 8
		2. Tanggung jawab memajukan organisasi	Interval	9, 10
Kinerja Mengajar Dosen (Y)	a. Perencanaan pembelajaran	1. Mempersiapkan administrasi pembelajaran sesuai dengan ketentuan akademis	Interval	11, 14
		2. Menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir	Interval	12, 13
	b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan	Interval	15, 17
		2. Melaksanakan administrasi pembelajaran	Interval	16, 21
		3. Menjalankan peraturan yang berlaku atau ketetapan dalam	Interval	19, 23

Riky Hendiansyah Saputra, 2015

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR DOSEN DI FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Menciptakan suasana kelas yang kondusif	Interval	20, 25
		5. Menguasai materi mata kuliah	Interval	28
Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item
Kinerja Mengajar Dosen (Y)	b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	6. Menerapkan pendekatan atau strategi pembelajaran yang efektif	Interval	22, 26
		7. Melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran	Interval	24
		8. Menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	Interval	18, 27
	c. Penilaian Pembelajaran	1. Merancang alat dan pelaksanaan evaluasi untuk mengukur kemajuan dan prestasi belajar mahasiswa	Interval	30, 33
		2. Melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan	Interval	32, 34
		3. Mengolah hasil evaluasi bagi kemajuan mahasiswa tentang belajarnya	Interval	29, 31
		4. Melaksanakan administrasi dalam evaluasi pembelajaran	Interval	35

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2009:117) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sampel menggunakan teknik sensus kepada seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini populasi seluruh Dosen FPEB UPI.

Tabel 3.2
Data Jumlah Dosen FPEB UPI Tahun 2013

No.	Program Studi	Jumlah Dosen
1.	Pendidikan Akuntansi	19 orang dosen
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	17 orang dosen
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	17 orang dosen
4.	Pendidikan Ekonomi	17 orang dosen

5.	Akuntansi	19 orang dosen
6.	Manajemen	15 orang dosen
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	9 orang dosen
Jumlah		113 orang dosen

Sumber: Pembantu Dekan II SDM dan Keuangan FPEB, data diolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh data yang dapat dijadikan suatu informasi dan fakta yang akurat mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan untuk keperluan penelitian.

Teknik atau alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan/ Pernyataan yang harus diisi oleh responden melalui penyebaran angket. Kuisisioner dalam penelitian ini yaitu mengenai komitmen organisasional dan mengenai kinerja mengajar dosen. Untuk menindaklanjuti kuisisioner/angket tersebut, penulis menggunakan Skala Numerikal (*Numerical Scale*). Skala numerikal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai gejala sosial.

Dengan menggunakan skala ini, responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap objek tertentu, dalam penelitian ini adalah komitmen organisasional dan kinerja mengajar dosen.

Tabel 3.3

Penilaian Skala Numerik

No.	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Angka 5 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tertinggi

- b. Angka 4 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif tinggi
- c. Angka 3 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif sedang
- d. Angka 2 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif rendah
- e. Angka 1 dinyatakan untuk pernyataan dengan nilai positif terendah

Dalam pengumpulan data, dilakukan pengujian terhadap instrumen (alat ukur) yang akan digunakan. Kegiatan pengujian instrumen ini meliputi pengujian validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dan validitas diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel dan valid dalam pengumpulan data maka diharapkan hasil dari penelitian pun akan menjadi *reliabel* dan *valid*.

1. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Tujuan uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Berikut rumus reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2012:122)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = banyak item/butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = Varians dari keseluruhan instrumen

Selanjutnya r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak reliabel

Riky Hendiansyah Saputra, 2015

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR DOSEN DI FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2012:118)

Adapun prosedur perhitungan reliabilitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*. Berikut hasil pengujian angket yang dijelaskan per variabel yaitu :

a) Uji Reliabilitas Variabel Komitmen Organisasional

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat ketetapan dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari responden. Pengujian reliabilitas ini harus membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk variabel komitmen organisasional diperoleh r_{tabel} dari responden yang berjumlah 30 dosen dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,3555. Hasil uji reliabilitas untuk variabel komitmen organisasional menggunakan rumus *alpha* dengan penggunaan *software Microsoft Excel 2013 for window* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Komitmen Organisasional

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0.5458	0,3555	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen untuk variabel komitmen organisasional dalam penelitian ini reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Mengajar Dosen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat ketetapan dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari responden. Pengujian reliabilitas ini harus membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk variabel kinerja mengajar dosen diperoleh r_{tabel} dari responden yang berjumlah 30 dosen dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,3555. Hasil uji reliabilitas untuk variabel kinerja mengajar dosen menggunakan rumus *alpha* dengan penggunaan *software Microsoft Excel 2013 for window* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Dosen

r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0.9799	0,3555	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen untuk variabel kinerja mengajar dosen dalam penelitian ini reliabel, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Jadi, uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Teknik yang digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2012 : 227)

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = banyaknya data

Selanjutnya r_{xy} yang merupakan r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada tabel *r Product Moment* menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% dan data (n) sebanyak 30. Adapun kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data item tersebut valid. Akan tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item tersebut tidak

valid. Adapun prosedur perhitungan validitas uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2013*.

a) Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasional

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam angket, yakni untuk mengetahui valid tidaknya item-item pernyataan dalam angket. Uji validitas yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 dosen di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah item pernyataan sebanyak 12 item. Dari 30 dosen tersebut diambil beberapa Jurusan secara acak. Langkah pengujian tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,3555. Hasil uji validitas variabel disiplin belajar siswa dari tiap item yang menggunakan rumus *product moment* dengan penggunaan *software Microsoft Excel 20013 for Windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6
Validitas Item Variabel Komitmen Organisasional

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30$, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	1	0.3765	0.3555	Valid
2	2	0.3632	0.3555	Valid
3	-	0.2123	0.3555	Invalid
4	3	0.7159	0.3555	Valid
5	-	0.2928	0.3555	Invalid
6	4	0.4644	0.3555	Valid
7	5	0.6042	0.3555	Valid
8	6	0.5815	0.3555	Valid
9	7	0.3672	0.3555	Valid
10	8	0.5218	0.3555	Valid
11	9	0.3685	0.3555	Valid
12	10	0.4653	0.3555	Valid

Berdasarkan perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat terlihat bahwa dari 12 item pernyataan mengenai komitmen organisasional terdapat 2 item

pernyataan yang tidak valid, sedangkan 10 item pernyataan lainnya memenuhi kriteria validitas dan akan diujikan kepada responden dalam penelitian.

b) Uji Validitas Variabel Kinerja Mengajar Dosen

Uji validitas yang dilakukan untuk variabel kinerja mengajar dosen menggunakan pengujian yang sama dengan uji validitas pada variabel komitmen organisasional yaitu dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 dosen di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah item pernyataan sebanyak 28 item. Dari 30 dosen tersebut diambil dari beberapa Jurusan secara acak. Langkah pengujian tersebut harus dibandingkan dengan r_{tabel} , dapat diketahui bahwa r_{tabel} untuk 30 responden dengan taraf signikansi 0,05 adalah 0,306. Hasil uji validitas variabel motivasi belajar siswa dari tiap item yang menggunakan rumus *product moment* dengan penggunaan *software Microsoft Excel 2013 for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Validitas Item Variabel Kinerja Mengajar Dosen

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} ($n=30$, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1	11	0.4590	0.3555	Valid
2	12	0.6181	0.3555	Valid
3	13	0.5645	0.3555	Valid
4	14	0.5185	0.3555	Valid
5	15	0.4499	0.3555	Valid
6	-	0.3550	0.3555	Tidak Valid
7	16	0.3610	0.3555	Valid
8	17	0.5275	0.3555	Valid
9	18	0.4205	0.3555	Valid
10	19	0.4970	0.3555	Valid
11	20	0.5994	0.3555	Valid
12	21	0.7592	0.3555	Valid
13	22	0.4955	0.3555	Valid
14	23	0.4851	0.3555	Valid
15	24	0.3818	0.3555	Valid
16	-	0.2758	0.3555	Tidak Valid
17	25	0.6443	0.3555	Valid

18	26	0.6516	0.3555	Valid
19	27	0.4422	0.3555	Valid
20	28	0.4392	0.3555	Valid
21	29	0.4282	0.3555	Valid
22	-	0.2934	0.3555	Tidak Valid
23	30	0.5936	0.3555	Valid
24	31	0.6467	0.3555	Valid
25	32	0.4099	0.3555	Valid
26	33	0.6879	0.3555	Valid
27	34	0.3775	0.3555	Valid
28	35	0.5631	0.3555	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 6, 12, dan 22 dengan demikian item pernyataan tersebut dibuang atau dihilangkan. Jumlah pernyataan yang valid berjumlah 25 item yang akan diujikan kepada responden dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara menganalisis terhadap data. Penganalisisan data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai jawaban untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan. Adapun pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

a. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yang pertama yaitu teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 207), menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

Riky Hendiansyah Saputra, 2015

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA MENGAJAR DOSEN DI FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai komitmen organisasional dosen di FPEB UPI dan untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja mengajar dosen di FPEB UPI. Dari kedua variabel penelitian tersebut, untuk memudahkan dalam mendeskripsikannya, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari jawaban responden. Data yang diperoleh melalui pengumpulan angket tersebut kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel. Daftar distribusi frekuensi merupakan salah satu cara untuk menyajikan data dalam daftar, data dijadikan beberapa kelompok untuk tiap kelompok ditentukan ada beberapa buah data yang termasuk dalam kelompok itu (Sudjana, 2000:74). Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X (komitmen organisasional) dan variabel Y (kinerja mengajar dosen), maka dibuatkan tabel frekuensi dari analisis deskriptif setiap variabel.

Tabel 3.8

Deskriptif Komitmen Organisasional Dosen di FPEB UPI

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			
Rendah			
Jumlah			

Tabel 3.9

Deskriptif Kinerja Mengajar Dosen di FPEB UPI

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Sedang			

Rendah			
Jumlah			

Berdasarkan tabel 3.6 dan tabel 3.7, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, yaitu:

- a. Menentukan rentang : Rentang = skor tertinggi – skor terendah
- b. Menentukan Banyak Kelas
Banyak kelas akan digunakan adalah tiga kelas/kategori, yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah
- c. Menentukan Panjang Kelas : Panjang kelas interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$
- d. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval	Frekuensi
Tinggi		
Sedang		
Rendah		
Jumlah		

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan jenis statistik yang digunakan, jika data tersebut berdistribusi normal maka dapat menggunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data tersebut tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non-parametrik.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan distribusi *Chi Kuadrat*. Berikut langkah-langkah pengujian normalitas data dengan distribusi *Chi Kuadrat* (Riduwan, 2012:121), yaitu :

1. Mencari skor terbesar dan skor terkecil
2. Mencari nilai Rentangan (R): $R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$
3. Mencari banyaknya kelas (BK): $BK = 1 + 3,3 \log n$
4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X _i)	X _i ²	f.X _i	f.X _i ²
Jumlah						

6. Mencari rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku atau standar deviasi (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5
- Mencari nilai *Z-score* untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{S}$$

- Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurva Normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- Mencari frekuensi yang diharapkan (*f_e*) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (*n*).

9. Menghitung Chi-Kuadrat hitung (χ^2 hitung) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

10. Membandingkan (χ^2 hitung) dengan (χ^2 tabel)

Dengan membandingkan χ^2 hitung dengan χ^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal
- Jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

2. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan yaitu *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) (Riduwan, 2012: 138):

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (*r*) dengan ketentuan nilai *r* tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel *X* terhadap *Y*, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

4. Uji Signifikansi (Uji *t*)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2012:139):

1. Membuat *H_a* dan *H_o* dalam bentuk kalimat:
H_a: $\rho > 0$: Ada pengaruh positif antara komitmen organisasional terhadap kinerja mengajar dosen
H_o: $\rho = 0$: Tidak ada pengaruh antara komitmen organisasional terhadap kinerja mengajar dosen
2. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 artinya signifikan, dan

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

$dk = n - 2$ sehingga diperoleh t_{tabel}

3. Melakukan interpretasi dan membuat kesimpulan